

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL, ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas IV SDN Cipinang Melayu 07 Pagi Jakarta Timur pada semester I dan tahun ajaran 2016-2017. Peneliti berperan sebagai pelaksana dan guru kelas IV sebagai kolaborator. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Pelaksanaan setiap siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Dari penelitian yang telah dilaksanakan, dapat dideskripsikan data hasil intervensi tindakan pada setiap siklus sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas. Perencanaan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut : 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran PKn dengan materi sistem pemerintahan Kabupaten, Kota dan Provinsi menggunakan strategi *active learning* tipe *team quiz* yang mengacu pada SK dan KD dalam KTSP 2006 sesuai dengan kurikulum yang dipakai SDN

Cipinang Melayu 07 Pagi Makasar Jakarta Timur, 2) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berkaitan dengan materi sistem pemerintahan Kabupaten, Kota dan Provinsi, 3) Menyiapkan instrumen kuesioner sikap kerja sama sebanyak 25 butir pernyataan yang akan diberikan pada setiap akhir pertemuan siklus I dan II untuk mengetahui keberhasilan sikap kerja sama siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan strategi *active learning* tipe *team quiz*, lembar pengamatan untuk mengamati sikap kerja sama siswa, serta lembar pengamatan untuk memantau aktifitas siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas, 4) Mempersiapkan alat dan media pembelajaran disesuaikan dengan tindakan yang akan diberikan kepada siswa berupa gambar kegiatan bupati, gambar perbedaan kabupaten dan kota, gambar berbagai provinsi yang ada di Indonesia, *power point slide*, lembar penghargaan untuk tim yang memenangkan *team quiz* dan 5) Mempersiapkan kamera untuk merekam gambar selama kegiatan pembelajaran sebagai dokumentasi peneliti.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Siklus I dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Adapun proses pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama (Rabu, 30 November 2016)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Pertemuan pertama pada siklus I ini dimulai pada pukul 13.30 sampai dengan 14.40 WIB. Kegiatan diawali dengan guru memasuki kelas dan mengucapkan salam. Guru dan siswa berdoa bersama lalu guru mengecek kehadiran siswa. Guru menanyakan kabar siswa. Setelah itu guru melakukan pengenalan mengenai langkah-langkah strategi yang akan diterapkan. Selanjutnya guru melakukan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi PKn tentang sistem pemerintahan tingkat Kabupaten.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan ini, guru meminta siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 6-7 siswa setiap kelompoknya. Guru membagi siswa menjadi tiga tim, yakni tim Kabupaten (tim A), tim Kota (tim B), dan tim Provinsi (tim C). Adapun pemilihan anggota setiap tim ditentukan oleh guru untuk menghindari adanya kecemburuan antaranggota tim. Kemudian guru mengkondisikan siswa untuk membentuk kursi dan meja berbentuk huruf U. Hal ini dilakukan untuk memudahkan guru dan siswa dalam bermain kuis.



Gambar 4.1
Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok atau tim



Gambar 4.2
Siswa duduk dikursi dengan posisi berbentuk huruf U

Setelah masing-masing siswa duduk sesuai dengan tim yang telah dibentuk, guru memberikan instruksi bermain *team quiz*. Masih banyak siswa yang belum mengerti instruksi bermain kuis. Lalu siswa mengamati gambar kegiatan seorang bupati yang ditampilkan oleh guru. Selanjutnya guru menyampaikan materi PKn tentang sistem pemerintahan Kabupaten dengan waktu yang dibatasi hanya 10 menit. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai sistem pemerintahan tingkat kabupaten.



Gambar 4.3
Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang sistem pemerintahan tingkat Kabupaten

Pada pertemuan yang pertama guru meminta tim kabupaten menjadi pemandu kuis dan menyiapkan pertanyaan mengenai materi PKn tentang sistem pemerintahan Kabupaten, sementara tim Kota dan Tim Provinsi menggunakan waktu untuk membaca kembali catatan mereka. Catatan tersebut diperoleh dari materi yang sebelumnya telah disampaikan oleh guru. Pada saat membuat pertanyaan, tim Kabupaten masih perlu dibimbing oleh guru dikarenakan masih banyak siswa yang bingung dalam membuat pertanyaan untuk bermain *team quiz*.



Gambar 4.4
Guru membimbing tim Kabupaten menyiapkan kuis

Tim Kabupaten bertindak sebagai pemandu kuis dan mengajukan pertanyaan pada tim Kota dan tim Provinsi sebagai peserta kuis. Tim Kota menjawab pertanyaan dari tim Kabupaten, apabila tim Kota tidak dapat menjawab, maka tim Provinsi memiliki kesempatan untuk menjawab. Masing-masing tim mendapatkan skor berbentuk bintang pada papan tulis apabila dapat menjawab pertanyaan.



Gambar 4.5
Tim Kabupaten (tim A) sedang mengajukan pertanyaan kuis



Gambar 4.6
Tim Kota (tim B) dan tim Provinsi (tim C) sedang menjawab pertanyaan kuis dari Tim Kabupaten (tim A)

Pada saat bermain *team quiz* terlihat masih ada siswa yang mendominasi dalam kelompoknya dan masih banyak siswa yang belum termotivasi untuk bekerja sama dalam memenangkan pertandingan *team quiz*. Selain itu tim Kabupaten tidak tepat waktu dalam menyelesaikan tugas kelompok di pertemuan pertama ini. Hasil skor pada babak pertama ialah, tim Kabupaten mendapatkan 1 bintang, tim Kota mendapatkan 2 bintang dan tim Provinsi tidak mendapatkan bintang. Selanjutnya, masing-masing tim mengerjakan LKS yang dibagikan oleh guru.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada kegiatan ini, siswa dan guru merangkum materi yang sudah dipelajari. Lalu guru mengklarifikasi jawaban dan penjelasan siswa yang keliru pada saat *team quiz*. Guru memberikan informasi mengenai pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

2) Pertemuan Kedua (Kamis, 01 Desember 2016)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Pertemuan kedua pada siklus I ini dimulai pada pukul 13.30 sampai dengan 14.40 WIB. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam. Guru dan siswa berdoa bersama lalu guru mengecek kehadiran siswa. Guru menanyakan kabar siswa. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi

yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Guru melakukan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi PKn tentang sistem pemerintahan tingkat Kota.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

Pada awal pembelajaran, siswa membentuk kelompok seperti pada pertemuan sebelumnya yakni tim Kabupaten, tim Kota dan tim Provinsi. Guru mengkondisikan siswa untuk membentuk kursi dan meja berbentuk huruf U. Masing-masing siswa duduk sesuai dengan timnya. Kemudian guru mengulang kembali instruksi bermain kuis.

Guru menampilkan gambar perbedaan kabupaten dan kota. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai perbedaan wilayah kabupaten dan kota. Setelah itu guru menyampaikan materi PKn tentang sistem pemerintahan tingkat Kota dengan waktu yang dibatasi hanya 10 menit. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai sistem pemerintahan tingkat Kota.



Gambar 4.7
Guru menampilkan gambar perbedaan Kabupaten dan Kota

Pada pertemuan kedua guru meminta tim Kota menjadi pemandu kuis dan menyiapkan pertanyaan mengenai materi PKn tentang sistem pemerintahan Kota, sementara tim Provinsi dan tim Kabupaten menggunakan waktu untuk membaca kembali catatan mereka. Pada saat membuat pertanyaan, tim Kota masih perlu dibimbing oleh guru dikarenakan masih banyak siswa yang bingung dalam membuat pertanyaan untuk bermain *team quiz*.



Gambar 4.8
Guru membimbing tim Kota menyiapkan kuis

Tim Kota bertindak sebagai pemandu kuis dan mengajukan pertanyaan pada tim Provinsi dan tim Kabupaten sebagai peserta kuis. Tim Provinsi menjawab pertanyaan dari tim Kota, apabila tim Provinsi tidak dapat menjawab, maka tim Kabupaten memiliki kesempatan untuk menjawab.



Gambar 4.9
Tim Kota mengajukan pertanyaan kuis untuk Tim Provinsi



Gambar 4.10
Tim Provinsi dan tim Kabupaten sedang menjawab pertanyaan kuis

Dari pengamatan peneliti pada pertemuan kedua, saat bermain *team quiz* siswa yang belum menunjukkan sikap kerja sama mulai berkurang dibandingkan dengan hari pertama walaupun masih terlihat siswa yang tidak berada di tempat duduknya dan masih terlihat ada siswa yang belum termotivasi untuk bekerja sama dalam memenangkan pertandingan *team quiz*.

Hasil skor pada babak kedua ialah, tim Kabupaten mendapatkan 2 bintang, tim Kota mendapatkan 3 bintang dan tim Provinsi 2 mendapatkan bintang. Selanjutnya, masing-masing siswa mengerjakan LKS yang dibagikan oleh guru. Lalu guru dan siswa menyamakan persepsi bersama-sama.



Gambar 4.11
Siswa sedang mengerjakan LKS

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada kegiatan ini, siswa dan guru merangkum materi yang sudah dipelajari. Lalu guru mengklarifikasi jawaban dan penjelasan siswa yang keliru pada saat *team quiz*. Guru memberikan informasi mengenai pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya yakni membahas mengenai sistem pemerintahan tingkat Provinsi dan tim Provinsi sebagai pemandu kuis berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.



Gambar 4.12
Guru mengklarifikasi jawaban dan penjelasan siswa yang keliru pada saat *team quiz*.

3) Pertemuan Ketiga (Jum'at, 02 Desember 2016)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Pertemuan ketiga pada siklus I ini dimulai pukul 13.00 sampai dengan 14.20 WIB. Seluruh siswa hadir sebanyak 19 orang yang terdiri atas laki-laki 10 orang dan perempuan 9 orang. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam. Guru menanyakan kabar siswa. Guru dan siswa berdoa bersama lalu guru mengecek kehadiran siswa. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Guru melakukan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi PKn tentang sistem pemerintahan tingkat Provinsi.



Gambar 4.13
Guru menanyakan kabar siswa dan memberikan apersepsi

b) Kegiatan Inti (50 menit)

Siswa membentuk kelompok seperti pada pertemuan sebelumnya yakni tim Kabupaten, tim Kota dan tim Provinsi. Guru mengkondisikan siswa untuk membentuk kursi dan meja berbentuk huruf U. Siswa menyimak instruksi bermain *team quiz* kembali.

Guru menampilkan gambar peta berbagai provinsi yang ada di Indonesia. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai provinsi yang ada di Indonesia. Setelah itu guru menyampaikan materi PKn tentang sistem pemerintahan Provinsi dengan waktu yang dibatasi hanya 10 menit. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai sistem pemerintahan tingkat Provinsi.



Gambar 4.14
Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi yang disampaikan

Pada pertemuan ketiga guru meminta tim Provinsi menjadi pemandu kuis dan menyiapkan pertanyaan mengenai materi PKn tentang sistem pemerintahan Provinsi, sementara tim Kabupaten dan tim Kota menggunakan waktu untuk membaca kembali catatan mereka. Pada saat membuat pertanyaan, tim Provinsi masih perlu dibimbing oleh guru



Gambar 4.15
Guru membimbing tim Provinsi menyiapkan kuis

Tim Provinsi bertindak sebagai pemandu kuis dan mengajukan pertanyaan pada tim Kabupaten dan tim Kota sebagai peserta kuis. Tim

Kabupaten menjawab pertanyaan dari tim Provinsi, apabila tim Kabupaten tidak dapat menjawab, maka tim Kota memiliki kesempatan untuk menjawab.



Gambar 4.16
Tim Provinsi mengajukan pertanyaan kuis untuk Tim Kabupaten



Gambar 4.17
Tim Kabupaten dan tim Kota sedang menjawab pertanyaan kuis

Hasil skor pada babak ketiga ialah, tim Kabupaten mendapatkan 4 bintang, tim Kota mendapatkan 3 bintang dan tim Provinsi 5 mendapatkan bintang. Guru memberikan penghargaan berupa lembar penghargaan super team kepada tim Provinsi yang memenangkan pertandingan. Seluruh

anggota tim Provinsi maju kedepan kelas untuk menerima penghargaan dari guru.



Gambar 4.18
Guru memberikan penghargaan kepada tim Provinsi

Melihat hasil pengamatan, siswa sudah mulai menunjukkan peningkatan sikap kerja sama dari 2 pertemuan sebelumnya. Siswa terlihat lebih termotivasi dalam bekerja sama untuk memenangkan pertandingan *team quiz*. Akan tetapi masih ada siswa yang iri ketika melihat tim lainnya menang, ini terlihat saat tim Provinsi memenangkan pertandingan *team quiz*, tim Kabupaten tidak menerimanya karena hasil skor tim Kabupaten dan tim Provinsi berbeda 1 bintang sehingga menimbulkan rasa iri pada tim Provinsi.

Selanjutnya, masing-masing tim mengerjakan LKS yang dibagikan oleh guru. Setiap perwakilan tim mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Setelah itu siswa yang lain dan guru memberikan tanggapan hasil presentasi.



Gambar 4.19
Masing-masing perwakilan tim membacakan hasil diskusi

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Siswa dan guru bersama-sama merangkum materi yang sudah dipelajari. Lalu guru mengklarifikasi jawaban dan penjelasan siswa pada saat *team quiz*. Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama. Sebelum pulang, siswa merapihkan tempat duduknya seperti semula.



Gambar 4.20
Siswa merapihkan tempat duduknya

c. Pengamatan/Observasi Siklus I

Pada tahap ini, kegiatan pengamatan dilakukan peneliti dan guru kelas yang berperan sebagai kolaborator dan juga *observer*. Pengamatan dilaksanakan untuk melihat dan mengetahui sikap kerja sama dalam pembelajaran PKn melalui strategi *active learning* tipe *team quiz* yang terjadi pada saat siklus I berlangsung. Strategi yang diterapkan guru dalam mengajar dan sikap kerja sama siswa dalam belajar yang dinilai selama pelaksanaan pembelajaran. Dalam observasi ada dua yang diamati, yaitu sikap kerja sama siswa dan penerapan strategi *active learning* tipe *team quiz* dalam pembelajaran yang dilakukan guru.

Hasil yang diperoleh pada siklus pertama yaitu, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *active learning* tipe *team quiz* berjalan dengan baik dan menyenangkan, siswa sudah mulai peduli dengan teman setimnya, sebagian siswa terlihat sudah mulai temotivasi untuk bekerja sama dalam memenangkan pertandingan *team quiz* dan saling membantu dalam tugas kelompoknya. Namun masih ada beberapa siswa yang tidak mau membantu timnya dan iri ketika melihat tim lainnya menang.

Persentase penilaian sikap kerja sama dalam pembelajaran PKn melalui strategi *active learning* tipe *team quiz* pada siklus pertama digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Persentase Hasil Kuesioner Sikap Kerja Sama Pada Siklus I

No.	Skor Siswa	Jumlah Siswa	Pencapaian (%)	Kriteria (%)
1.	≥ 80	10	52,63%	85%
2.	< 80	9	47,37%	15%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa hanya 10 siswa yang mendapat skor ≥ 80 dan 9 siswa yang mendapat skor < 80 . Jika dipersentasekan maka hanya 52,63% dari 19 siswa yang memenuhi skor ≥ 80 , sedangkan indikator keberhasilan yang ditentukan dalam penelitian ini adalah apabila jumlah siswa yang memperoleh skor ≥ 80 mencapai 85% dari jumlah siswa. Oleh karena itu, siklus I dapat dikatakan belum berhasil karena persentase yang diperoleh masih belum mencapai indikator keberhasilan.

Adapun rekapitulasi perolehan skor kuesioner sikap kerja sama pada siswa kelas IV di SDN Cipinang Melayu 07 Pagi Jakarta Timur dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2
Rekapitulasi Perolehan Skor Kuesioner Sikap Kerja Sama Pada Siklus I

No.	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1.	AM	81	Tercapai
2.	BA	70	Belum Tercapai
3.	DCA	79	Belum Tercapai
4.	DZP	86	Tercapai

5.	DRN	92	Tercapai
6.	DA	84	Tercapai
7.	EMR	72	Belum Tercapai
8.	FZ	82	Tercapai
9.	HHT	76	Belum Tercapai
10.	KG	78	Belum Tercapai
11.	MN	73	Belum Tercapai
12.	MA	89	Tercapai
13.	NA	73	Belum Tercapai
14.	NEP	86	Tercapai
15.	RYP	75	Belum Tercapai
16.	SAS	93	Tercapai
17.	SRA	92	Tercapai
18.	SAA	82	Tercapai
19.	ZA	72	Belum Tercapai

Peneliti dan guru juga mengamati dan menghitung aktivitas guru dengan aktivitas siswa yang dilakukan peneliti selama kegiatan pembelajaran. Data ini diperoleh dengan mengisi instrumen pengamatan dan membuat catatan lapangan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa persentase keberhasilan penerapan strategi *active learning* tipe *team quiz* dalam aktivitas guru sebesar 72% dan dalam aktivitas siswa 67%. Indikator keberhasilan pemantau tindakan ini adalah 85%. Dalam hal ini pemantau tindakan strategi *active learning* tipe *team quiz* pada siklus I ini juga dikatakan belum berhasil.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian sikap kerja sama melalui strategi *active learning* tipe *team quiz* pada siklus I dapat dikatakan belum berhasil. Untuk itu peneliti melanjutkan penelitian ke siklus II, guna melihat peningkatan yang dilakukan sesuai dengan yang peneliti harapkan.

d. Refleksi

Tahap keempat dalam penelitian tindakan kelas ini adalah refleksi. Refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan, mengkaji informasi secara mendalam tindakan tersebut. Berikut evaluasi dan rencana perbaikan terhadap siklus I:

Tabel 4.3
Hasil Refleksi Tindakan pada Siklus I

No	Hasil Pengamatan Pada Siklus I	Rencana Perbaikan Pada Siklus II
1	Guru kurang dalam mengaitkan apersepsi dengan kegiatan sehari-hari siswa	Guru akan lebih mengaitkan apersepsi dengan kegiatan sehari-hari siswa.
2.	Guru kurang jelas dalam menyampaikan petunjuk bermain <i>team quiz</i> kepada siswa.	Guru akan memperhatikan cara menyampaikan petunjuk bermain <i>team quiz</i> yang jelas sampai siswa mengerti.
3.	Guru kurang mengkondisikan siswa saat pertandingan <i>team quiz</i>	Di awal pertandingan <i>team quiz</i> , guru mengajak siswa membuat kesepakatan sanksi bagi siswa yang tidak tertib selama <i>team quiz</i> .
4.	Penerapan strategi <i>active learning</i> tipe <i>team quiz</i> dalam pembelajaran sudah mulai dilakukan dengan baik pada pertemuan 3.	Guru akan semakin meningkatkan penerapan strategi <i>active learning</i> tipe <i>team quiz</i> dalam pembelajaran agar peningkatan sikap kerja sama pada siswa semakin terlihat.
5.	Siswa masih bingung dalam menyiapkan pertanyaan untuk <i>team quiz</i> .	Guru akan memotivasi siswa dalam menyiapkan pertanyaan untuk <i>team quiz</i> .

6.	Masih ada siswa yang mendominasi di dalam timnya.	Guru akan meminta siswa untuk menunjuk ketua tim untuk membagi tugas yang adil antar anggota tim.
7.	Masih ada siswa yang iri melihat tim lainnya memenangkan pertandingan <i>team quiz</i> .	Guru akan memberikan pemahaman kepada siswa bahwa dalam pertandingan ada yang kalah dan ada yang menang, sehingga tidak apa-apa bila kita kalah.
8.	Beberapa siswa masih belum menunjukkan sikap kerja sama yang sangat baik.	Guru akan membuat media-media yang menarik motivasi siswa sehingga merangsang siswa untuk bekerja sama dengan sangat baik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil yang diperoleh, maka pada siklus berikutnya diperlukan beberapa perbaikan untuk mencapai target yang telah ditetapkan, maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada siklus II untuk mencapai target yang telah ditetapkan peneliti.

2. Deskripsi Data Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II ini dipersiapkan seluruh perencanaan yang akan dilakukan pada tahap tindakan. Pada tahap perencanaan ini semua persiapan disempurnakan. Adapun perencanaan tindakan penelitian diantaranya: 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran PKn dengan materi sistem pemerintahan Kabupaten, Kota dan Provinsi menggunakan strategi *active learning* tipe *team quiz* yang mengacu pada SK dan KD dalam KTSP 2006 sesuai dengan kurikulum yang dipakai SDN Cipinang Melayu 07 Pagi Makasar Jakarta Timur, 2) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang

berkaitan dengan materi sistem pemerintahan tingkat Kabupaten, Kota dan Provinsi, 3) Menyiapkan instrumen kuesioner sikap kerja sama sebanyak 25 butir pernyataan yang akan diberikan pada setiap akhir pertemuan siklus I dan II untuk mengetahui keberhasilan sikap kerja sama siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan strategi *active learning* tipe *team quiz*, lembar pengamatan untuk mengamati sikap kerja sama siswa, serta lembar pengamatan untuk memantau aktifitas siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas, 4) Mempersiapkan alat dan media pembelajaran disesuaikan dengan tindakan yang akan diberikan kepada siswa berupa bagan struktur pemerintahan tingkat Kabupaten, Kota dan Provinsi, *power point slide* 5) Mempersiapkan papan nama tim, origami berwarna berbentuk bintang dan lembar penghargaan untuk lebih memotivasi siswa dalam bekerja sama memenangkan *team quiz* dan 5) Mempersiapkan kamera untuk merekam gambar selama kegiatan pembelajaran sebagai dokumentasi peneliti.

b. Tindakan

Pada tahap ini, rencana pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya dilaksanakan pada pembelajaran. Siklus II dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Adapun proses pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama (Rabu, 07 Desember 2016)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Pertemuan pertama pada siklus II ini dimulai pada pukul 13.00 sampai dengan 14.10 WIB. Kegiatan diawali dengan guru memasuki kelas dan mengucapkan salam. Guru dan siswa berdoa bersama lalu guru mengecek kehadiran siswa. Guru menanyakan kabar siswa. Setelah itu guru mengingatkan kembali langkah-langkah strategi yang akan diterapkan. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan mengenai kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan materi PKn tentang struktur pemerintahan Kabupaten yang akan dibahas.



Gambar 4. 21
Guru sedang memberikan apersepsi materi yang akan dibahas

b) Kegiatan Inti (50 menit)

Siswa membentuk kelompok seperti pada siklus I yakni tim Kabupaten, tim Kota dan tim Provinsi. Guru membantu mengkondisikan siswa untuk membentuk kursi dan meja berbentuk huruf U agar terlihat lebih tertib.

Masing-masing tim mendapatkan papan nama. Guru meminta siswa memilih ketua dari masing-masing tim, tugas ketua adalah membagi apa saja tugas dari setiap anggota tim agar tidak ada siswa yang mendominasi. Guru menyampaikan instruksi bermain *team quiz* kembali. Terlihat semua siswa sudah paham akan instruksi bermain *team quiz* yang disampaikan.



Gambar 4.22
Masing-masing mendapatkan papan nama tim

Guru menampilkan gambar struktur organisasi pemerintahan tingkat Kabupaten. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai struktur organisasi pemerintahan tingkat Kabupaten. Setelah itu guru menyampaikan materi PKn tentang struktur sistem pemerintahan tingkat Kabupaten. dengan waktu yang dibatasi hanya 10 menit. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai sistem struktur pemerintahan tingkat Kabupaten.



Gambar 4.23
Guru menampilkan gambar struktur sistem pemerintahan tingkat Kabupaten

Pada pertemuan ini, tim Kabupaten menjadi pemandu kuis dan menyiapkan pertanyaan mengenai materi PKn tentang struktur sistem pemerintahan tingkat Kabupaten, sementara tim Kota dan Tim Provinsi menggunakan waktu untuk membaca kembali catatan mereka. Pada saat menyiapkan pertanyaan, siswa dari tim Kabupaten sudah tidak dibimbing oleh guru lagi. Selain itu Tim Kabupaten juga sudah tepat waktu dalam menyelesaikan tugasnya.



Gambar 4.24
Siswa dari tim Kabupaten menyiapkan pertanyaan untuk kuis



Gambar 4.25
Siswa dari tim lain menggunakan waktunya untuk membaca catatan

Tim Kabupaten bertindak sebagai pemandu kuis dan mengajukan pertanyaan pada tim Kota dan tim Provinsi sebagai peserta kuis. Tim Kota menjawab pertanyaan dari tim Kabupaten, apabila tim Kota tidak dapat menjawab, maka tim Provinsi memiliki kesempatan untuk menjawab.



Gambar 4.26
Tim Kabupaten mengajukan pertanyaan kepada tim Kota

Guru memberikan skor berbentuk bintang dari kertas origami berwarna kepada masing-masing tim yang dapat menjawab pertanyaan untuk lebih memotivasi siswa dalam bermain *team quiz*. Saat bermain *team quiz* terlihat pembagian tugas yang adil antara anggota tim sehingga tidak ada lagi siswa

yang mendominasi. Selain itu, terlihat siswa lebih termotivasi untuk bekerja sama dalam memenangkan pertandingan *team quiz*.



Gambar 4.27
Siswa terlihat antusias ketika mendapatkan skor berbentuk bintang

Hasil skor pada babak pertama ialah, tim Kabupaten mendapatkan 1 bintang, tim Kota mendapatkan 5 bintang dan tim Provinsi tidak mendapatkan bintang. Selanjutnya, masing-masing tim mengerjakan LKS yang dibagikan oleh guru. Lalu setiap tim mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.



Gambar 4.28
Siswa sedang memperlihatkan hasil kerja kelompoknya.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada kegiatan ini, siswa dan guru bersama-sama merangkum materi yang sudah dipelajari. Lalu guru mengklarifikasi jawaban dan penjelasan siswa yang keliru pada saat *team quiz*. Guru memberikan informasi mengenai pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, lalu guru dan siswa berdoa bersama-sama. Sebelum pulang guru memberikan pesan untuk berhati-hati saat pulang sekolah.



Gambar 4.29
Guru dan siswa berdoa bersama sebelum pulang

2) Pertemuan Kedua (Kamis, 08 Desember 2016)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Pertemuan kedua pada siklus II ini dimulai pada pukul 13.00 sampai dengan 14.10 WIB. Kegiatan diawali dengan guru memasuki kelas dan mengucapkan salam. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.

Lalu guru dan siswa berdoa bersama. Guru mengecek kehadiran siswa, seluruh siswa hadir sebanyak 19 orang yang terdiri atas laki-laki 10 orang dan perempuan 9 orang. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Guru melakukan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan mengenai kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan materi PKn tentang tentang sistem pemerintahan tingkat Kota.



Gambar 4.30
Guru dan siswa sedang berdoa bersama

b) Kegiatan Inti (50 menit)

Siswa membentuk kelompok seperti pada pertemuan sebelumnya yakni tim Kabupaten, tim Kota dan tim Provinsi. Siswa mulai sangat bersemangat dalam bermain *team quiz* ini terlihat sebelum diarahkan siswa sudah membentuk kelompoknya masing-masing dan duduk sesuai dengan timnya.



Gambar 4.31
Sebelum pembelajaran dimulai, siswa sudah membentuk timnya

Guru menampilkan gambar struktur organisasi pemerintahan Kota. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai struktur organisasi pemerintahan tingkat Kabupaten. Setelah itu guru menyampaikan materi PKn tentang struktur sistem pemerintahan Kota. dengan waktu yang dibatasi hanya 10 menit. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai struktur sistem pemerintahan tingkat Kota.



Gambar 4.32
Guru dan siswa bertanya jawab mengenai materi yang sedang dipelajari

Pada pertemuan ini tim Kota menjadi pemandu kuis dan menyiapkan pertanyaan mengenai materi PKn tentang struktur sistem pemerintahan tingkat Kota, sementara tim Provinsi dan tim Kabupaten menggunakan waktu untuk membaca kembali catatan mereka. Siswa dari tim Kota saat menyiapkan pertanyaan sudah tidak dibimbing oleh guru lagi.



Gambar 4.33
Tim Kota sedang mempersiapkan pertanyaan untuk kuis

Tim Kota bertindak sebagai pemandu kuis dan mengajukan pertanyaan pada tim Provinsi dan tim Kabupaten sebagai peserta kuis. Tim Provinsi menjawab pertanyaan dari tim Kota, apabila tim Provinsi tidak dapat menjawab, maka tim Kabupaten memiliki kesempatan untuk menjawab. Masing-masing tim mendapatkan skor berbentuk bintang dari kertas origami berwarna apabila dapat menjawab pertanyaan.



Gambar 4.34
Tim Kota mengajukan pertanyaan untuk tim Provinsi dan tim Kabupaten



Gambar 4.35
Tim Provinsi terlihat sangat bersemangat ketika menjawab pertanyaan kuis

Pada saat bermain *team quiz* mulai terlihat sikap kerja sama yang sangat baik antaranggota tim dalam memenangkan pertandingan *team quiz* dan terlihat siswa tetap berada di dalam kelompoknya saat kegiatan *team quiz* berlangsung.

Hasil skor pada babak kedua ialah, tim Kabupaten mendapatkan 3 bintang, tim Kota mendapatkan 5 bintang dan tim Provinsi 5 mendapatkan bintang. Selanjutnya, masing-masing tim mengerjakan LKS yang dibagikan oleh guru. Lalu setiap tim mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.



Gambar 4.36
Guru membagikan LKS kepada masing-masing tim



Gambar 4.37
Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada kegiatan ini, siswa dan guru bersama-sama merangkum materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Lalu guru mengklarifikasi jawaban dan penjelasan siswa yang keliru pada saat *team quiz*. Guru memberikan informasi mengenai pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya yakni membahas mengenai sistem dan struktur pemerintahan Provinsi. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama. Sebelum pulang, siswa merapikan tempat duduknya seperti semula.



Gambar 4.38
Siswa menyampaikan pendapatnya mengenai pembelajaran yang telah diikuti

3) Pertemuan Ketiga (Jum'at, 09 Desember 2016)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Pertemuan ketiga pada siklus II ini dimulai pada pukul 12.00 sampai dengan 13.10 WIB. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam. Guru menanyakan kabar siswa. Guru mengecek kehadiran siswa, seluruh siswa hadir sebanyak 19 orang yang terdiri atas laki-laki 10 orang dan perempuan 9 orang. Guru dan siswa berdoa bersama. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Guru melakukan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan mengenai kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan materi PKn tentang sistem pemerintahan tingkat Provinsi.



Gambar 4.39
Guru mengecek kehadiran dan memberikan apersepsi

b) Kegiatan Inti (50 menit)

Siswa membentuk kelompok seperti pada pertemuan sebelumnya yakni tim Kabupaten, tim Kota dan tim Provinsi. Siswa membentuk kursi meja berbentuk huruf U dan duduk sesuai dengan timnya masing-masing. Guru mengingatkan kembali instruksi bermain kuis dan hasil perolehan skor pada pertemuan sebelumnya. Terlihat seluruh siswa sudah memahami instruksi bermain kuis.



Gambar 4.40
Siswa bersiap membentuk tim dan duduk ditempatnya dengan tertib

Guru menampilkan gambar struktur organisasi pemerintahan tingkat Provinsi. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai struktur organisasi pemerintahan tingkat Provinsi. Setelah itu guru menyampaikan materi PKn tentang struktur sistem pemerintahan tingkat Provinsi, dengan waktu yang dibatasi hanya 10 menit. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai struktur sistem pemerintahan tingkat Provinsi.



Gambar 4.41
Siswa menyimak materi yang sedang disampaikan

Pada pertemuan ini tim Provinsi menjadi pemandu kuis dan menyiapkan pertanyaan mengenai materi PKn tentang struktur sistem pemerintahan tingkat Provinsi, sementara tim Kabupaten dan tim Kota menggunakan waktu untuk membaca kembali catatan mereka. Siswa dari tim Provinsi saat menyiapkan pertanyaan sudah tidak perlu dibimbing oleh guru lagi.



Gambar 4.42
Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi



Gambar 4.43
Tim Provinsi menyiapkan pertanyaan untuk *team quiz*



Gambar 4.44
Tim Kabupaten dan tim Kota membaca kembali catatan materi yang telah disampaikan

Tim Provinsi bertindak sebagai pemandu kuis dan mengajukan pertanyaan pada tim Kabupaten dan tim Kota sebagai peserta kuis. Tim Kabupaten menjawab pertanyaan dari tim Provinsi, apabila tim Kabupaten tidak dapat menjawab, maka tim Kota memiliki kesempatan untuk menjawab. Masing-masing tim mendapatkan skor berbentuk bintang dari kertas origami berwarna apabila dapat menjawab pertanyaan.

Pada saat bermain *team quiz* sudah terlihat sikap kerja sama yang sangat baik antaranggota tim dalam memenangkan pertandingan *team quiz*. Selain itu siswa sudah dapat menerima dengan sangat baik ketika tim lainnya memenangkan pertandingan *team quiz*.



Gambar 4.45
Tim Kabupaten dan tim Kota sedang bersiap untuk menjawab pertanyaan dari tim Provinsi

Hasil skor pada babak ketiga ialah, tim Kabupaten mendapatkan 5 bintang, tim Kota mendapatkan 7 bintang dan tim Provinsi 7 mendapatkan bintang. Pada babak ketiga ini tim Kota dan tim Provinsi memiliki skor yang sama/seri maka guru mengajukan pertanyaan tambahan, terlihat masing-masing tim sangat bersemangat dan sungguh-sungguh dalam menjawab pertanyaan yang diberikan sehingga skor akhir pada babak ketiga dimenangkan oleh tim Kota.



Gambar 4.46
Masing-masing tim berdiskusi dalam menjawab pertanyaan tambahan dari guru

Guru memberikan penghargaan berupa lembar penghargaan *super team* pada tim Kota. Selanjutnya, masing-masing siswa mengerjakan LKS yang dibagikan oleh guru. Lalu guru dan siswa menyamakan persepsi bersama-sama.



Gambar 4.47
Tim Kota mendapatkan penghargaan sebagai *super team*

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada kegiatan ini, siswa dan guru bersama-sama merangkum materi yang sudah dipelajari. Guru mengklarifikasi jawaban dan penjelasan siswa yang keliru pada saat *team quiz*. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, lalu guru dan siswa berdoa bersama-sama. Sebelum pulang, siswa merapihkan tempat duduknya seperti semula.



Gambar 4.48
Guru mengklarifikasi jawaban dan penjelasan siswa yang keliru saat bermain kuis



Gambar 4.49
Siswa berdoa bersama dan merapihkan tempat duduk

c. Pengamatan/Observasi Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II adalah pelaksanaan proses pembelajaran berdasarkan refleksi siklus I yang telah diperbaiki. Hasil dari pengamatan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *active learning* tipe *team quiz* pada siklus II guna meningkatkan sikap kerja sama siswa. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan sudah berjalan sesuai harapan, aspek-aspek yang terdapat pada lembar pengamatan siswa sudah mencapai ketuntasan yang diharapkan peneliti, aspek-aspek yang terdapat pada lembar pemantau tindakan guru dan siswa sudah dilaksanakan dengan baik. Siswa sudah semakin menyenangi bermain kuis dalam pembelajaran PKn yang membuat siswa lebih mengerti materi PKn yang disampaikan guru. Siswa pun sudah menunjukkan sikap kerja sama yang sangat baik dalam pembelajaran, seperti: siswa bersungguh-sungguh ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, siswa dapat membagi tugas dengan adil antaraanggota tim sehingga tidak ada lagi siswa yang mendominasi, siswa tepat waktu dalam mengerjakan tugasnya, siswa tetap berada di dalam kelompoknya saat pembelajaran berlangsung dan siswa sudah dapat menerima dengan baik ketika tim lainnya memenangkan pertandingan.

Hal ini dikarenakan guru berhasil dalam proses pembelajaran, guru menerapkan strategi *active learning* tipe *team quiz* yang dimana strategi *active learning* tipe *team quiz* merupakan strategi pembelajaran bagi siswa

yang membangkitkan semangat siswa sekaligus meningkatkan sikap kerja sama pada siswa karena siswa dituntut aktif dalam pembelajaran yang dikemas dalam kegiatan pertandingan akademis yang di dalamnya terdapat pembagian kelompok, diskusi kelompok untuk membuat pertanyaan dan masing-masing kelompok mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain, dengan adanya pertandingan akademis maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

Persentase penilaian sikap kerja sama dalam pembelajaran PKn melalui strategi *active learning* tipe *team quiz* pada siklus kedua digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Persentase Hasil Kuesioner Sikap Kerja Sama pada Siklus II

No.	Skor Siswa	Jumlah Siswa	Pencapaian (%)	Kriteria (%)
1.	≥ 80	18	94,74%	85%
2.	< 80	1	5,26%	15%

Berdasarkan data pada tabel di atas, terlihat bahwa 18 siswa telah mencapai skor ≥ 80 . Hasil tersebut jika dipersentasekan mencapai 94,74%. Sementara 1 siswa belum mencapai skor < 80 . Indikator keberhasilan yang ditentukan dalam penelitian ini apabila jumlah siswa yang memperoleh skor ≥ 80 mencapai 85% dari jumlah siswa. Dapat dikatakan bahwa pencapaian

pada siklus II ini sudah mencapai apa yang sudah ditargetkan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian dihentikan pada siklus II.

Adapun rekapitulasi perolehan skor kuesioner sikap kerja sama pada siswa kelas IV di SDN Cipinang Melayu 07 Pagi Jakarta Timur dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Rekapitulasi Perolehan Skor Kuesioner Sikap Kerja Sama Pada Siklus II

No.	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1.	AM	89	Tercapai
2.	BA	92	Tercapai
3.	DCA	93	Tercapai
4.	DZP	94	Tercapai
5.	DRN	94	Tercapai
6.	DA	93	Tercapai
7.	EMR	92	Tercapai
8.	FZ	91	Tercapai
9.	HHT	85	Tercapai
10.	KG	83	Tercapai
11.	MN	88	Tercapai
12.	MA	90	Tercapai
13.	NA	82	Tercapai
14.	NEP	91	Tercapai
15.	RYP	77	Belum Tercapai
16.	SAS	96	Tercapai
17.	SRA	97	Tercapai
18.	SAA	89	Tercapai
19.	ZA	86	Tercapai

Peneliti dan guru juga mengamati dan menghitung aktivitas guru dengan aktivitas siswa yang dilakukan peneliti selama kegiatan pembelajaran. Data ini diperoleh dengan mengisi instrumen pengamatan dan membuat catatan lapangan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa persentase keberhasilan penerapan strategi *active learning* tipe *team quiz* dalam aktivitas guru sebesar 95% dan dalam aktivitas siswa 90%. Indikator keberhasilan pemantau tindakan ini adalah 85%.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa peningkatan sikap kerja sama dalam pembelajaran PKn melalui strategi *active learning* tipe *team quiz* berhasil dilakukan, karena sudah mencapai apa yang sudah ditargetkan yaitu 85%.

d. Refleksi

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada siklus II, terlihat adanya pelaksanaan strategi *active learning* tipe *team quiz* yang optimal dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat meningkatkan sikap kerja sama, selama pembelajaran berlangsung pada siklus II, siswa bersungguh-sungguh ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, siswa dapat membagi tugas dengan adil antara anggota tim sehingga tidak ada lagi siswa yang mendominasi, siswa tepat waktu dalam mengerjakan tugasnya, siswa tetap berada di dalam kelompoknya saat pembelajaran berlangsung dan siswa sudah dapat

menerima dengan baik ketika tim lainnya memenangkan pertandingan, siswa terlihat lebih termotivasi untuk bekerja sama dibandingkan dengan siklus I. Selain itu, pelaksanaan strategi *active learning* tipe *team quiz* yang mulai diterapkan guru membuat pembelajaran semakin bermakna.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PKn menggunakan strategi *active learning* tipe *team quiz* pada siswa kelas IV SDN Cipinang Melayu 07 Pagi Jakarta Timur dapat dikatakan telah berhasil pada siklus II.

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti telah melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

1. Data Proses

Data proses dalam penelitian ini diperoleh melalui data observasi dan catatan lapangan. Data tersebut berupa lembar observasi yang digunakan sebagai sumber data pemantau tindakan terdiri dari aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam menerapkan strategi *active learning* tipe *team quiz* selama proses pembelajaran PKn berlangsung. Peneliti juga akan mengamati kuesioner siswa sebagai data penelitian dalam peningkatan sikap kerja sama. Untuk menguji keterpercayaan data dengan cara triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan pemanfaatan data lain di luar data tersebut. Triangulasi ini dilakukan dengan

cara membandingkan hasil data pada lembar pengamatan dengan data yang berasal dari data catatan lapangan dan dokumentasi. Hasil perbandingan tersebut menjadi acuan pengamatan akhir dalam menentukan adanya tindakan perbaikan atau tidak. Data tersebut kemudian diverifikasi oleh peneliti yang kemudian ditandatangani sebagai bukti data tersebut akurat dan terpercaya.

2. Data Hasil

Data hasil penelitian ini diperoleh melalui pengisian kuesioner siswa yang diberikan pada akhir siklus setelah tindakan diberikan. Kuesioner yang diberikan sebelumnya diperiksa terlebih dahulu melalui validasi instrumen non-tes. Hasil skor pada kuesioner tersebut dijadikan sebagai data hasil penelitian yang akurat untuk mengetahui tingkat kenaikan sikap kerja sama pada siswa setiap siklusnya.

C. Analisis Data

Analisis data diperoleh dari data pemantau tindakan dan data penelitian. Data pemantau tindakan berupa aktivitas guru dan siswa dalam menerapkan strategi *active learning* tipe *team quiz* selama proses pembelajaran PKn pada siklus I dan siklus II melalui pengamatan langsung berdasarkan instrumen pemantau tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Adapun data penelitian diperoleh dari data tentang peningkatan sikap kerja

sama dalam pembelajaran PKn kelas IV SDN Cipinang Melayu 07 Pagi. Analisis data dapat disajikan berdasarkan hasil pengamatan, sebagai berikut:

1. Data pemantau Tindakan

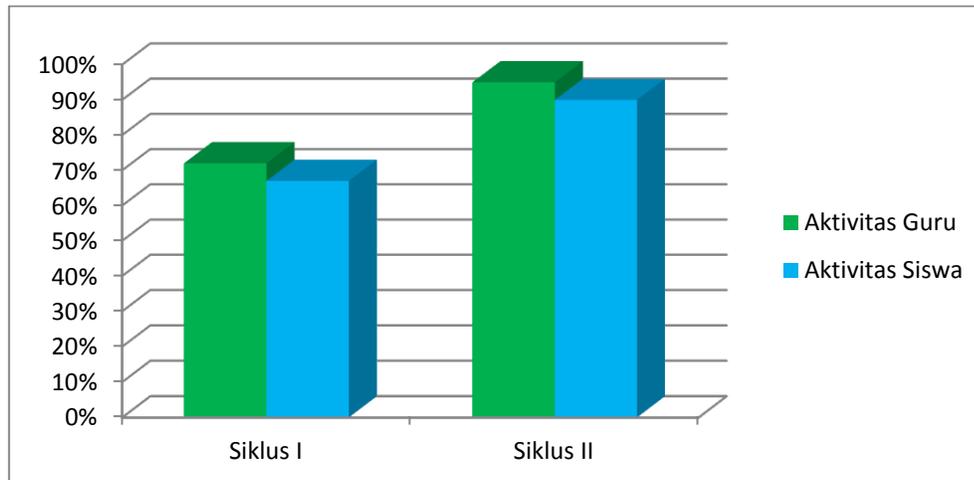
Persentase hasil pemantau terhadap aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran PKn menggunakan strategi *active learning* tipe *team quiz* pada siklus I aktivitas guru sebesar 72% dan aktivitas siswa sebesar 67%. Pada siklus II aktivitas guru sebesar 95% dan aktivitas siswa sebesar 90%. Berikut ini disajikan tabel aktivitas guru dan siswa pada setiap siklusnya:

Tabel 4.6
Data Hasil Pemantau Tindakan Guru dan Siswa menggunakan Strategi *Active Learning* tipe *Team Quiz* pada Siklus I dan Siklus II

No.	Siklus	Guru	Siswa	Kriteria
1.	I	72%	67%	85%
2.	II	95%	90%	

Peningkatan persentase aktivitas guru dan siswa kelas IV SDN Cipinang Melayu 07 Pagi dalam proses pembelajaran PKn pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan strategi *active learning* tipe *team quiz* dapat disajikan dalam grafik di bawah ini:

Gambar 4.50
Grafik Peningkatan Aktivitas Guru dan Siswa dalam Menerapkan
Strategi *Active Learning* tipe *Team Quiz*



Berdasarkan tabel dan grafik yang disajikan, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran PKn melalui strategi *active learning* tipe *team quiz*. Pada siklus I penerapan strategi *active learning* tipe *team quiz* belum maksimal, sedangkan pada siklus II penerapan strategi *active learning* tipe *team quiz* sudah maksimal, hal tersebut terbukti adanya peningkatan pada setiap siklusnya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa strategi *active learning* tipe *team quiz* yang digunakan peneliti untuk meningkatkan sikap kerja sama pada siswa kelas IV SDN Cipinang Melayu 07 Pagi Jakarta Timur sudah tepat dan berhasil.

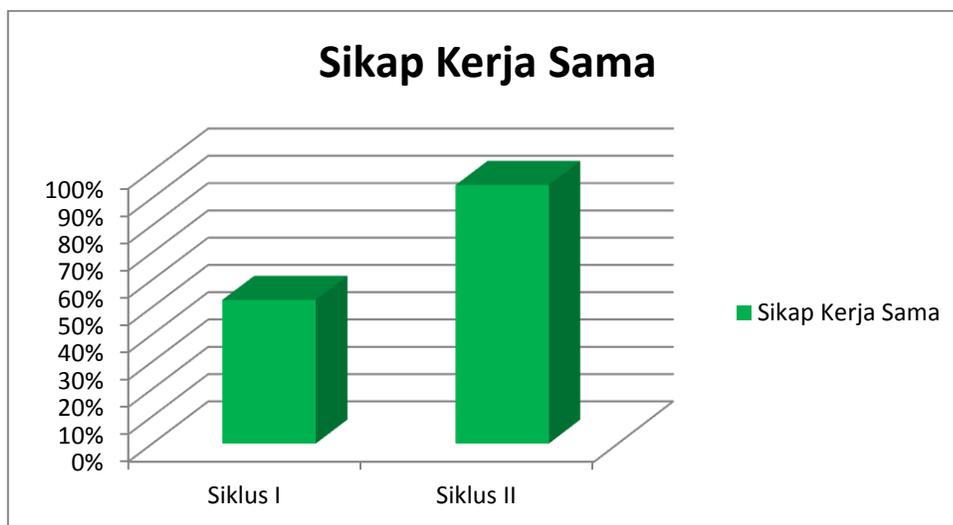
2. Data Penelitian Sikap Kerja Sama

Data penelitian ini diperoleh dari pengamatan langsung, catatan lapangan maupun perhitungan skor pada kuesioner selama proses pembelajaran. Di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan peningkatan sikap kerja sama dalam pembelajaran PKn melalui strategi *active learning* tipe *team quiz* setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Hasil Kuesioner Sikap Kerja Sama Pada Siklus I dan II

No.	Siklus	Persentase	Kriteria
1.	I	52,63%	85%
2.	II	94,74%	

Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan peningkatan hasil kuesioner sikap kerja sama dalam pembelajaran PKn pada siklus I dan siklus II.



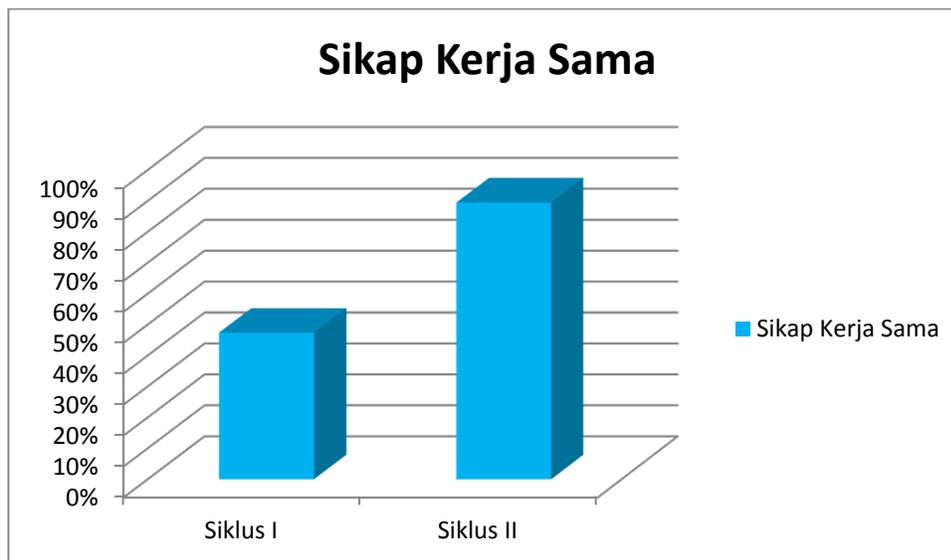
Gambar 4.51
Grafik Peningkatan Hasil Kuesioner Sikap Kerja Sama

Dari tabel dan gambar grafik di atas, data hasil pengamatan sikap kerja sama dalam pembelajaran PKn yang didapat dari skor kuesioner pada siklus I adalah 52,63% dari 19 siswa secara keseluruhan. Pada siklus II, sikap kerja sama dalam pembelajaran PKn adalah 94,74% dari 19 siswa secara keseluruhan.

Tabel 4.8 Data Hasil Lembar Pengamatan Sikap Kerja Sama Pada Siklus I dan II

No.	Siklus	Persentase	Kriteria
1.	I	47,37%	85%
2.	II	89,47%	

Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan peningkatan hasil lembar pengamatan sikap kerja sama dalam pembelajaran PKn pada siklus I dan siklus II:



Gambar 4.52
Grafik Peningkatan Hasil Lembar Pengamatan Sikap Kerja Sama

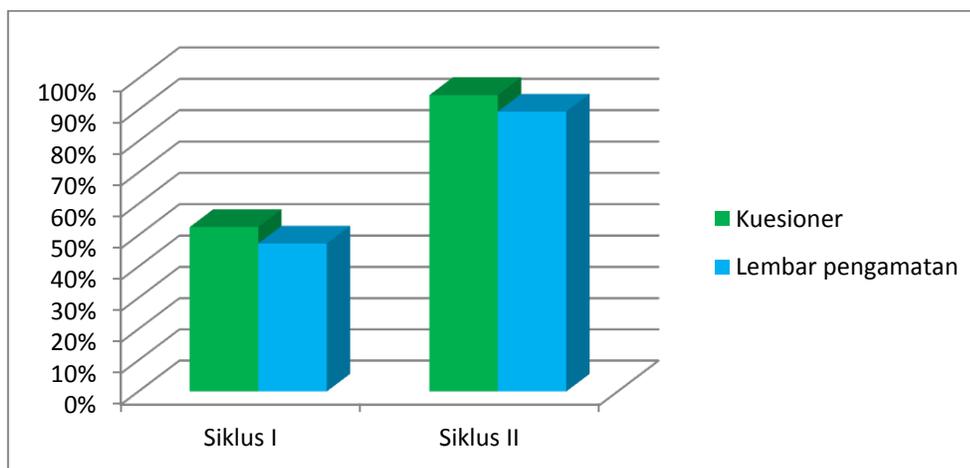
Dari tabel dan gambar grafik di atas, data hasil pengamatan sikap kerja sama yang didapat dari lembar pengamatan pada siklus I adalah 47,37%. Pada siklus II, sikap kerja sama yang didapat adalah 89,47%.

Berdasarkan peningkatan data hasil kuesioner sikap kerja sama dan lembar pengamatan dalam pembelajaran PKn pada siklus I dan siklus II, dapat direkapitulasi dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 4.9 Rekapitulasi Peningkatan data hasil kuesioner dan lembar pengamatan sikap kerja sama pada siklus I dan II

No	Siklus	Kuesioner	Lembar Pengamatan	Kriteria
1.	I	52,63%	47,37%	85%
2.	II	94,74%	89,47%	

Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan peningkatan sikap kerja sama pada siklus I dan siklus II melalui kuesioner dan lembar pengamatan:



Gambar 4.53
Grafik Rekapitulasi Peningkatan Data Hasil Kuesioner Dan Lembar Pengamatan Sikap Kerja Sama

Berdasarkan hasil persentase data di atas yaitu mengenai peningkatan sikap kerja sama dalam pembelajaran PKn dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi *active learning* tipe *team quiz* dapat meningkatkan sikap kerja sama siswa kelas IV SDN Cipinang Melayu 07 Pagi Jakarta Timur.

D. Interpretasi Hasil Analisis

Interpretasi hasil analisis dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai pengamat setelah melakukan analisis data. Berdasarkan temuan serta data yang diperoleh pada pelaksanaan siklus II telah menunjukkan adanya hasil yang diharapkan.

Dari pembelajaran menggunakan strategi *active learning* tipe *team quiz* dapat meningkatkan sikap kerja sama siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn tentang sistem pemerintahan tingkat Kabupaten, tingkat Kota dan tingkat Provinsi. Pada tindakan siklus II dengan hasil pengamatan sikap kerja sama siswa dianggap telah mencapai hasil sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditargetkan oleh peneliti yaitu 85%. Dengan demikian tindakan perbaikan dianggap telah cukup, oleh karena itu tidak perlu dilakukan pelaksanaan tindakan selanjutnya.

Hasil analisis yang telah dilakukan terhadap data hasil pengamatan siklus I sampai dengan siklus II menunjukkan adanya peningkatan sikap kerja

sama siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan strategi *active learning* tipe *team quiz*.

Berdasarkan interpretasi hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan sikap kerja sama siswa dalam pembelajaran PKn dapat ditingkatkan melalui strategi *active learning* tipe *team quiz*.

E. Pembahasan Hasil Analisis

Analisis data penilain adanya peningkatan sikap kerja sama dalam Pembelajaran PKn materi sistem pemerintahan tingkat Kabupaten, Kota dan Provinsi menggunakan strategi *active learning* tipe *team quiz* dari kegiatan siklus I sampai siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa strategi *active learning* tipe *team quiz* dapat membantu meningkatkan proses pembelajaran terhadap aktivitas guru dan siswa serta meningkatkan sikap kerja sama dalam pembelajaran.

Untuk meningkatkan sikap kerja sama, guru menggunakan strategi *active learning* tipe *team quiz*. Pembelajaran bagi siswa yang membangkitkan semangat siswa sekaligus meningkatkan sikap kerja sama pada siswa karena siswa dituntut aktif dalam pembelajaran yang dikemas dalam kegiatan pertandingan akademis yang di dalamnya terdapat pembagian kelompok, diskusi kelompok untuk membuat pertanyaan dan masing-masing kelompok mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain, adanya pertandingan akademis maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa berusaha

belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan. Adapun guru dalam strategi ini hanyalah sebagai fasilitator, siswa dituntut aktif dalam pertandingan akademis ini sehingga seluruh siswa termotivasi untuk berkompetisi sekaligus bekerja sama dengan sangat baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa salah satu upaya meningkatkan sikap kerja sama pada siswa kelas IV SDN Cipinang Melayu 07 Pagi Jakarta Timur yaitu dengan menggunakan strategi *active learning* tipe *team quiz*

F. Keterbatasan Penelitian

Skripsi yang dibuat merupakan karya ilmiah yang pelaksanaannya dilakukan dalam bentuk penelitian. Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin melalui prosedur penelitian tindakan kelas. Namun, disadari bahwa hasil yang diperoleh tidak luput dari kekurangan atau kelemahan-kelemahan akibat keterbatasan yang ada sehingga menimbulkan hasil yang kurang sesuai seperti yang diharapkan.

Peneliti menyadari bahwa penelitian tindakan kelas ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh berbagai keterbatasan yang tidak dapat diatasi oleh peneliti. Keterbatasan itu meliputi keterbatasan penelitian yang dapat diamati dan terjadi selama berlangsung antara lain :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas IV SDN Cipinang Melayu 07 Pagi Jakarta Timur. Oleh karena itu, penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan kepada penelitian lain dengan karakteristik subjek penelitian yang sama.
2. Subyek dalam penelitian ini hanya satu kelas yang situasi dan kondisinya belum tentu sama dengan kelas-kelas lain, sehingga hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan pada kelas lain tanpa melihat situasi dan kondisinya.